



**GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA AL IKHWAN
SERAPUH**

Dedek Hermawan¹

¹Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : hermawan290900@gmail.com

Abstract

By implementing a democratic leadership style, it is possible for each party in the madrasa to make every effort possible to provide and improve quality education. This research aims to describe the application of a democratic leadership style by madrasa heads, the efforts of madrasa heads to improve the quality of educational services and the strategies of madrasa heads in improving the quality of educational services. This research is a descriptive qualitative research with a background at Al Ikhwan Serapuh Private Tsanawiyah Madrasah. Data collection was carried out by conducting direct observations, namely: observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and then drawing conclusions. The results of the research explain the implementation of the democratic leadership style of the head of the Al Ikhwan Serapuh Private Tsanawiyah Madrasah, namely the principal's attitude of accepting suggestions, opinions and criticism from subordinates, prioritizing cooperation and teamwork, coordinating work with subordinates, prioritizing cooperation and teamwork, involving subordinates in solving problems, as well as providing information about the duties and responsibilities of subordinates. The madrasa head's efforts to improve the quality of educational services at Al Ikhwan Serapuh Private Tsanawiyah Madrasah include the leadership of the madrasah head, increasing teacher competency, improving the quality of students and graduates, and providing facilities and infrastructure. The madrasa head's strategy for improving the quality of education at Al Private Tsanawiyah Madrasah Ikhwan Serapuh is a forum for channeling students' interests and talents, forming work teams, carrying out supervision, and establishing and maintaining communication, so the madrasa head's strategy in improving the quality of education at Al Ikhwan Serapuh Private Tsanawiyah Madrasah can be said to be quite adequate and of good quality by prioritizing communication and kinship in madrasa.

Keywords: *Democratic Leadership Style, Quality of Education Services.*

Abstrak

Dengan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis memungkinkan setiap pihak dalam madrasah berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan dan meningkatkan pendidikan yang bermutu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan gaya kepemimpinan demokratis oleh kepala madrasah, upaya kepala madrasah meningkatkan mutu layanan pendidikan dan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan mengambil latar belakang di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data kemudian menarik kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan penerapan gaya kepemimpinan demokratis kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh yakni sikap kepala sekolah menerima saran, pendapat, dan kritik dari bawahan, mengutamakan kerja sama dan kerja tim, melakukan koordinasi pekerjaan pada bawahan, mengutamakan kerja sama dan kerja tim, mengikutsertakan bawahan dalam memecahkan masalah, serta memberikan informasi tentang tugas dan tanggung jawab para bawahan. Upaya kepala madrasah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh yakni kepemimpinan kepala madrasah, peningkatan kompetensi guru, peningkatan kualitas peserta didik dan mutu lulusan, dan penyediaan sarana dan prasarana. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh yakni wadah penyaluran minat dan bakat peserta didik, pembentukan tim kerja, melakukan

supervisi, dan menjalin serta menjaga komunikasi maka strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh dapat dikatakan cukup memadai dan berkualitas dengan mengutamakan komunikasi dan kekeluargaan di madrasah.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan Demokratis, Mutu Layanan Pendidikan.*

PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang harus bertanggung jawab atas guru guru dan staf-staf yang dibawah pimpinannya. Kepala sekolah harus melaksanakan *school reform* mengajak seluruh komponen pendidikan yang ada di madrasah untuk melakukan reorganisasi dalam upaya mewujudkan peningkatan mutu pendidikan yang saat ini menjadi dambaan seluruh bangsa dan negara.

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan. Pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik (*good planning system*) dengan materi dan sistem tata kelola yang baik dan disampaikan oleh guru yang baik (*good teachers*) dengan komponen pendidikan yang bermutu, khususnya guru (Mulyasana, 2021: 120).

Kepala sekolah seharusnya seorang yang visioner yaitu mampu memandang kedepan tentang kehidupan masyarakat Indonesia dengan segala peluang dan tantangannya. Oleh karenanya dalam memimpin lembaga pendidikan kepala sekolah dituntut mampu menerapkan gaya-gaya kepemimpinannya yang dapat mencerminkan perilaku-perilaku yang dapat ditiru bawahannya dan dapat memberi motivasi kerja para guru dan staf yang dipimpinnya. Agar pendidikan berjalan sesuai tujuan yang dicita-citakan, maka harus ada arah atau orientasi yang jelas serta dapat meningkatkan *image* baik sekolah yang akan mempengaruhi meningkatnya animo masyarakat mendaftarkan anaknya ke sekolah tersebut.

Gaya kepemimpinan ialah pola-pola perilaku pemimpin yang digunakan untuk mempengaruhi aktivitas orang-orang yang dipimpin untuk mencapai tujuan dalam situasi organisasinya yang dapat berubah, selagi bagaimana pemimpin mengembangkan program organisasinya menegakan kedisiplinan yang sejalan dengan tata tertib yang telah dibuat, memperhatikan bawahannya dengan meningkatkan kesejahteraan serta sebagaimana pemimpin berkomunikasi dengan bawahannya. Gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan mutu, tanpa kepemimpinan yang baik proses peningkatan mutu tidak dapat dilakukan (Sallis, 2016: 140).

Salah satu gaya kepemimpinan yang paling banyak diterapkan di lembaga pendidikan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang menitikberatkan pada usaha seorang pemimpin dalam melibatkan partisipasi para pengikutnya dalam setiap pengambilan keputusan (Nawawi, 2023: 95). Gaya ini disebut partisipasi karena pemimpin atau pengikut saling tukar-menukar ide dalam pembuatan keputusan, dengan peranan pemimpin yang utama memberikan fasilitas dan berkomunikasi (Thoha, 2020).

Kepala madrasah pada lembaga pendidikan bersikap terbuka dan memberikan peluang bagi madrasah bersikap terbuka dan memberikan peluang bagi terselenggaranya komunikasi dua arah serta menaruh perhatian terhadap usaha dan prestasi guru. Kepala madrasah memotivasi dan mendukung kreativitas guru serta melatih guru dalam pengambilan keputusan. Peranan kepala madrasah pada gaya partisipatif adalah memberikan kemudahan dan mengkomunikasikan berbagai hal yang perlu mendapat perhatian guru (Wahyudi, 2019).

Saat ini, lembaga pendidikan masih terdapat banyak permasalahan agar terciptanya mutu pendidikan yang baik, masih banyak ketidakcocokan dan ketidaksepemikiran antara kebijakan yang diambil pimpinan dengan keinginan guru, staff maupun siswa di sekolah tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang baik agar terjalin kerjasama antara pimpinan dengan seluruh guru dan staff. Dengan menerapkan gaya kepemimpinan tersebut yang memungkinkan setiap pihak dalam madrasah berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan dan meningkatkan pendidikan yang bermutu terus berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik, setiap jabatan berperan aktif dalam mewujudkan hal tersebut.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh adalah pendidikan menengah pertama di bawah naungan Departemen Agama. Secara fisik Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh ini sebagai lembaga pendidikan yang beridentitas dan bernafaskan Islam, harus menampilkan citra yang berwibawa, sejuk, rapi, indah. Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh ini setiap tahun kualitasnya selalu meningkat dan prestasinya tinggi.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh Kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang menitikberatkan pada usaha seorang pemimpin dalam melibatkan partisipasi para pengikutnya dalam setiap pengambilan keputusan (Nawawi, 2023: 95).

Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh”**.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih mengedepankan pada proses linguistik atau kebahasaan dalam penelitiannya. Penelitian kualitatif merupakan suatu langkah yang dapat menghasilkan data deskriptif yang menghasilkan kalimat-kalimat tertulis maupun dihasilkan dari *interview* yang berasal dari orang-orang pemberi informasi dan perilaku yang diamati (Rukajat, 2018: 5-6). Penelitian kualitatif yang digunakan bersifat deskriptif.

Deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif (Suwendra, 2018: 30). Penulis turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan objek yang akan dibahas. Peneliti lapangan ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan demokratis Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh langsung yaitu data dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru, staff dan murid di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data meliputi derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh

Berikut adalah penerapan gaya kepemimpinan demokratis yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh:

a. Menerima Saran, Pendapat, dan Kritik Dari Bawahan

Dalam menjalankan kepemimpinan yang demokratis sikap kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh dalam menerima saran, pendapat, dan kritik dari bawahan yang sangat terbuka, cukup merespon dan apresiatif.

b. Mengutamakan Kerja Sama dan Kerja Tim

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh dalam menjalankan kepemimpinan yang demokratis mengutamakan kerja sama dan kerja tim, kepala sekolah terlebih dahulu menjalin hubungan kekeluargaan dengan baik, memberikan tugas berdasarkan struktur organisasi dan dengan melihat program tahunan (prota) sekolah.

c. Melakukan Koordinasi Pekerjaan pada Bawahan

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh dalam menjalankan kepemimpinan yang demokratis melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan, kepala sekolah melakukan briefing setiap sebulan sekali, serta selalu mengamati kesulitan yang dialami oleh guru.

d. Mengutamakan Kerja Sama Dan Kerja Tim

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh dalam menjalankan kepemimpinan yang demokratis memberikan stimulasi kepada bawahan agar produktif dengan cara memberikan *reward*, pelatihan, *workshop*, dan promosi jabatan.

e. Mengikutsertakan Bawahan Dalam Memecahkan Masalah

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh dalam menjalankan kepemimpinan yang demokratis mengikutsertakan bawahan dalam memecahkan masalah, kepala sekolah selalu mengikutsertakan guru dalam memecahkan masalah.

f. Memberikan Informasi Tentang Tugas dan Tanggung Jawab Para Bawahan

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh dalam menjalankan kepemimpinan yang demokratis memberikan informasi tentang tugas dan tanggung jawab para bawahan, kepala sekolah menginformasikan melalui rapat dinas atau rapat yang lain.

2. Upaya Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh

Upaya kepala madrasah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh dilakukan dengan berbagai cara diantaranya:

a. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan kepala kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh sangat menjadi teladan dan dapat mengkoordinir guru-guru, selalu memberikan motivasi, melakukan musyawarah untuk mencari solusi terhadap setiap permasalahan yang berkaitan dengan mutu madrasah. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa kepala madrasah berperan aktif sebagai leader yaitu mampu memimpin dan menjadi

teladan serta memprakarsai komunikasi. Kepala madrasah menjadi tim manajemen inti dalam sebuah roda organisasi madrasah yang tugasnya memberikan arahan serta mengkoordinir *stakeholder* lain dilingkungan madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah yang baik tentu meningkatkan mutu pendidikan.

b. Peningkatan Kompetensi Guru

Kompetensi guru turut diperhitungkan sebagai indikator peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh dan cara kepala madrasah memberikan motivasi dan kesempatan pada guru untuk selalu mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi baik di tingkat regional maupun provinsi, hingga prestasi guru dengan cara mengikuti pelatihan pengolahan hasil teknologi pertanian dan perikanan, pelatihan dan pendampingan PIK-R, pengembangan bahasa Inggris serta kerjasama dengan berbagai pihak yang dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan serta kemampun guru. Tenaga pendidik pun merasa senang dan merasa perlu akan adanya kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya. Karena dengan begitu, pengetahuan yang didapatkan dapat berguna bagi diri pribadi dan lingkungan sekitar madrasah tentunya, khususnya bagi siswa.

c. Peningkatan Mutu Peserta Didik dan Lulusan

Lulusan-lulusan Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh diperhitungkan dalam sebuah perguruan tinggi. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa lulusan Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh berkualitas dalam segi kepemimpinan dan tentu hal tersebut tidak lepas dari lingkungan madrasah itu sendiri. Peserta didik atau sudah alumni dapat dikatakan berkualitas jika berprestasi. Salah satu indikator keberhasilan mutu pendidikan yaitu kualitas peserta didik dan lulusan.

d. Penyediaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan sebagai salah satu faktor penunjang guna mencapai tujuan. Pengadaan sarana-prasarana dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga goals (tujuan) dapat dicapai secara maksimal. Ketersediaan sarana prasarana dapat menunjang aktivitas guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh, sarana prasarana merupakan indikator dari mutu pendidikan itu sendiri. Semakin baik dan berkualitas sarana prasarana di suatu instansi pendidikan maka semakin bermutu pendidikan di instansi pendidikan tersebut.

3. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh

Kepala madrasah memiliki peranan yang penting atas strategi yang diterapkan dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Begitupun dengan strategi kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh, yang dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

a. Wadah Penyaluran Minat dan Bakat Peserta Didik

ekstrakurikuler adalah wadah penyaluran minat dan bakat siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh. Yang berfungsi meningkatkan softskill, pengetahuan, dan melatih kepemimpinan siswa sehingga menjadi siswa yang berkualitas. Tidak hanya itu, keberadaan ekstrakurikuler juga dapat membantu guru khususnya guru yang berperan sebagai pembina ekstrakurikuler agar lebih menjadi contoh atau teladan bagi siswa dan turut mengamati interaksi siswa dalam sebuah organisasi ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh.

b. Pembentukan Tim Kerja

Tenaga pendidik yang mengajar harus sesuai dengan profesinya atau bidang pembelajarannya sehingga pembelajaran dikelas dapat maksimal. Begitupun dengan tenaga kependidikan. Inilah yang disebut dengan tim kerja yang berkualitas. Kompetensi penting dalam struktur organisasi memiliki tim kerja yang berkualitas, saling membantu, dengan maksud mencapai tujuan bersama. Melakukan wewenang dan tanggung jawab yang sesuai serta saling mendukung agar apa yang menjadi tujuan bersama bisa tercapai seperti halnya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh.

c. Melakukan Supervisi

Supervisi merupakan kegiatan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru yang menitik beratkan pada bimbingan, arahan, dan bantuan kepada guru pendidikan agama Islam agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Kepala madrasah dalam melakukan supervisi harus membentuk tim, bekerja sama serta mengutamakan komunikasi demi terjaganya hubungan yang baik sesama stakeholder di madrasah tersebut sehingga dalam pengawasan dan penilaian supervisi kepala madrasah berjalan lancar dan berpotensi meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

d. Menjalin dan Menjaga Komunikasi

Komunikasi adalah salah satu cara untuk menjaga setiap koordinasi stakeholder masyarakat madrasah yakni tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik serta komite madrasah. Komunikasi sangatlah penting dimanapun dan kapanpun sehingga sudah semestinya komunikasi yang baik harus diterapkan oleh setiap pemimpin. Seperti halnya yang dilakukan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh dalam manage segala aktivitas yang perlu selama kepemimpinannya di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh.

KESIMPULAN

Penerapan gaya kepemimpinan demokratis kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh yakni sikap kepala sekolah dalam menerima saran, pendapat, dan kritik dari bawahan yang sangat terbuka, cukup merespon dan apresiatif. mengutamakan kerja sama dan kerja tim, kepala sekolah terlebih dahulu menjalin hubungan kekeluargaan dengan baik, memberikan tugas berdasarkan struktur organisasi dan dengan melihat program tahunan (prota) sekolah. melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan, kepala sekolah melakukan breafing setiap sebulan sekali, serta selalu mengamati kesulitan yang dialami oleh guru, memberikan stimulasi kepada bawahan agar produktif dengan cara memberikan *reward*, pelatihan, *workshop*, dan promosi jabatan, mengikutsertakan bawahan dalam memecahkan masalah, kepala sekolah selalu mengikutsertakan guru dalam memecahkan masalah dan memberikan informasi tentang tugas dan tanggung jawab para bawahan, kepala sekolah menginformasikan melalui rapat dinas atau rapat yang lain.

Upaya kepala madrasah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh yakni kepemimpinan kepala madrasah, Peningkatan kompetensi guru, Peningkatan kualitas peserta didik dan mutu lulusan, dan Penyediaan sarana dan prasarana, maka mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh dapat dikatakan telah memenuhi syarat dari indikator mutu pendidikan. Hal ini terbukti dari indikator mutu pendidikan yang sudah terpenuhi dan cukup berkualitas walau masih ada beberapa kekurangannya

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh yakni wadah penyaluran minat dan bakat peserta didik, pembentukan tim kerja, melakukan supervisi, dan menjalin serta menjaga komunikasi maka strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ikhwan Serapuh dapat dikatakan cukup memadai dan berkualitas dengan mengutamakan komunikasi dan kekeluargaan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasana, D. (2021). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2023). *Administrasi Pendidikan*. Gunung Agung.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (1 ed.). Depublish.
- Sallis, E. (2016). *Total Quality Management in Education*. Ircisod.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Nilacakra.
- Thoha, M. (2020). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Rajawali Pers.
- Wahyudi. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Dalam Organisasi Pembelajaran*. Alfabeta.